

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan SDM “Sumber daya Manusia” yang berkualitas dan berdaya saing, faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah efektivitas model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar. Rangkuman model pembelajaran sangat dinamis membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun berbagai konteks yang dapat dibuatkan dalam pembelajaran ini agar siswa dapat berinteraksi secara mandiri. Didalam dunia pendidikan sangat diharapkan kunci utama dalam pembelajaran yang efektif sehingga tercipta nya guna daya saing yang berinovasi adaptif dan memiliki daya juang yang interpral. Namun kesulitan siswa adanya beberapa dalam memahami materi pelajaran terutama dalam pembelajaran yang bersifat teoritis dan menuntut pemahaman mendalam.

Berdasarkan Observasi Awal yang dilakukan di Sekolah SMP Negeri 5 Gunungsitoli, ditemukan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar khususnya di mata pelajaran IPS. Permasalahan seperti Guru masih sering menggunakan metode pembelajaran konsvesional seperti Tanya jawab,ceramah,penugasan. Dalam hal ini siswa hanya mendengarkan penjelasan satu arah yang diberikan guru dan mencatat yang kurang melibatkan siswa dalam proses aktif berpikir dan berdiskusi dalam pembelajaran IPS seperti kurangnya pendapat dari seorang siswa dan pemahaman untuk melihat guru dalam menjelaskan materi pembelajaran IPS.

Penggunaan metode ceramah lebih mengarah kepada guru, sedikit sekali peluang siswa untuk menjadi aktif dan berpartisipasi melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan teman sebaya sehingga siswa menjadi pasif,kurang motivasi dan lupa terhadap materi dan pembelajaran menjadi kurang bermakna mata karena keterlibatan siswa tidak ada dan kurang aktif dalam proses pembelajaran di mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil observasi atau wawancara dengan guru hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang universal dalam pelajaran IPS seperti peristiwa sejarah,tentang interaksi sosial, budaya, maupun tentang ekonomi sehingga dalam hal ini

siswa juga berpikir manfaatnya dalam teori yang dijelaskan dengan kehidupan nyata saat ini. perlu adanya pembelajaran yang perlu dibenahi agar pembelajaran lebih optimal, Sejalan dengan konsep ini maka perlu adanya menggunakan metode model pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS sehingga siswa dapat aktif dan berpikir serta membentuk kelompok diskusi secara cermat.

Dalam hal ini peneliti juga perlu menerapkan salah satu model pembelajaran yang akurat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). Dalam Permulaan ini juga perlu adanya kerja sama Pendidik dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat efisien dan berpikir opsional. Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mata Pelajaran diajarkan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, mengenal sejarah Indonesia, dan sikap sosial siswa. Oleh sebab itu metode model pembelajaran merupakan solusi dalam pemecahan masalah utama yang dihadapi siswa didalam kelas dengan demikian siswa dapat berpikir dan berani dalam menyampaikan penyampaian dengan metode pembelajaran TPS tersebut . Dari hal lain konteks TPS seperti tahap Think ini siswa mempunyai waktu untuk berpikir sebelum berdiskusi dengan teman kelompok, kemudian tahap Pair juga dapat saling melengkapi pemahaman yang dicurahkan oleh kelompok terhadap materi yang dibahas, selanjutnya juga tahap Share siswa dapat berspektif secara luas melalui diskusi kelompok sehingga materi dapat dipahami lebih mendalam. Penjelasan dari atas merupakan Kaitan Variabel X Model Pembelajaran Think-Pair-Share.

Hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS 40%, baik dari aspek pemahaman materi, keaktifan dalam diskusi, maupun kemampuan menjelaskan konsep, dalam dampak model pembelajaran TPS ini siswa lebih aktif 90% dikarenakan siswa didorong untuk berpikir kritis, mencari solusi, dan berinteraksi dengan teman dan juga siswa dapat terlibat secara aktif berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Dalam pemahaman akademik juga dapat meningkatkan konsep pemahaman sehingga juga materi pembelajaran yang diberikan dapat lebih menjadi interaktif dan efektif. Juga dari hasil ini dapat meningkatkan cara berkomunikasi dan kerja sama sehingga memiliki keterampilan yang kompleks dibandingkan sebelumnya, Jadi inilah Variabel Y dari Hasil Belajar dalam Pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis memilih judul penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Gunungsitoli T.P 2024/2025”**. Diharapkan dengan metode pembelajaran ini, siswa mampu menguasai materi dengan lebih mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam belajar karena peran guru lebih dominan dalam KBM.
2. Kurangnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran TPS yang digunakan oleh guru kurang melibatkan siswa di mata pelajaran IPS.
2. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM khususnya di Mata Pelajaran IPS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang dan identifikasi masalah, didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think (Berpikir) – Pair (berkelompok) - Share (Berbagi diskusi) (TPS) dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan perumusan masalah yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu “Mendeskripsikan dinamika Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe-Think-Pair-Share (TPS) dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 5 Gunungsitoli”

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dalam penelitian yaitu :

1. **Manfaat Teoritis** → Berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan dan model pembelajaran kooperatif.
2. **Manfaat Praktis** → Memberikan manfaat langsung kepada pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, khususnya guru, siswa, dan sekolah.